

**KETERAMPILAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GADGET
SAAT MENDAMPINGI PEMBELAJARAN DARING ANAK DI TK KUNCUP
MEKAR BENGKULU UTARA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

HERLINA PUSPA MELATI

A520170047

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GADGET
SAAT MENDAMPINGI PEMBELAJARAN DARING ANAK DI TK KUNCUP
MEKAR BENGKULU UTARA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

HERLINA PUSPA MELATI

A520170047

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra.Surtikanti, M.Pd)

NIDN. 602065702

HALAMAN PENGESAHAN
KETERAMPILAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA
GADGET SAAT MENDAMPINGI PEMBELAJARAN DARING ANAK DI TK
KUNCUP MEKAR BENGKULU UTARA

yang disusun oleh

HERLINA PUSPA MELATI

AS20170047

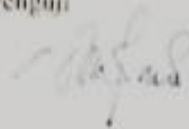
yang telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada tanggal 04 Oktober 2021

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

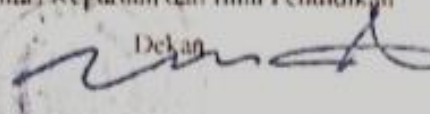
1. Dra. Surtikanti, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sri Katoningsih, S.Pd, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Choiriyah Widyasari, M.Psi, Psi
(Anggota II Dewan Penguji)



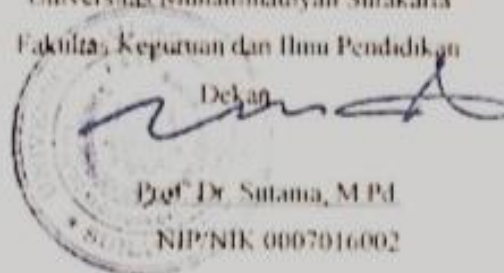
Surakarta, 04 Oktober 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan


Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIP/NIK 0007016002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



HERLINA PUSPA MELATI

A520170047

KETERAMPILAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA GADGET SAAT MENDAMPINGI PEMBELAJARAN DARING ANAK DI TK KUNCUP MEKAR BENGKULU UTARA

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang kesiapan orang tua dalam menggunakan media *gadget* saat mendampingi pembelajaran daring anak. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kesiapan orang tua dalam menggunakan media *gadget* saat mendampingi pembelajaran daring anak. Dokumentasi berupa berkas sebagai data pendukung hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kesiapan orang tua dalam menggunakan media *gadget* saat mendampingi pembelajaran daring anak di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara yaitu banyak orang tua yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring ini, karena orang tua merasa belum siap dan masih sangat awam untuk mendampingi anak belajar dirumah, banyak sekali kendala-kendala yang di hadapi orang tua saat mendampingi pembelajaran daring anak diantaranya, jaringan yang kurang stabil, sarana pembelajaran yang kurang memadai, orang tua yang kurang faham dengan materi pembelajaran, anak yang susah di bimbing. Tidak sedikit pula orang tua yang tidak memiliki handpon android sehingga membut pembelajaran semakin kurang efektif. Orang tua mendampingi anak belajar dari rumah hanya menyampaikan materi sederhana yang diberikan guru melalui Whatsapp grup, orang tua tidak diberikan pemahaman tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) oleh guru sehingga orang tua tidak menguasai tentang pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan tidak sedikit pula orang tua yang kesusahan dalam mengoperasikan *gadget* serta orang tua yang harus bekerja tetapi juga harus mendampingi anak belajar di rumah.

Kata Kunci: Keterampilan Orang tua, Media *Gadget*, Pembelajaran Daring, Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this study is to describe the readiness of parents to use *gadget* media when accompanying children's online learning. This research is qualitative descriptive research. Data was collected through interviews and documentation. Interviews were used to collect data on the readiness of parents to use *gadget* media when accompanying children's online learning. Documentation in the form of files as data supporting the results of the interview. The results of this study indicate that: The readiness of parents in using *gadget* media when accompanying children's online learning at Kuncup Mekar Kindergarten, North Bengkulu, is that many parents are not ready with this online learning, because parents feel they are not ready and are still very new to accompanying their children. studying at home, there are many obstacles that parents face when assisting children's online learning, including, less stable networks, inadequate learning facilities, parents who do not understand the learning material, children who are difficult to guide. Not a few parents who do not have an android handpon so that makes learning less effective. Parents accompanying children to learn from home only convey simple material provided by the teacher via Whatsapp groups, parents are not given an understanding of Early Childhood Education (PAUD) by the teacher so that parents do not master the learning of Early Childhood Education (PAUD), and do not There are also few parents who have difficulty in operating *gadgets* and parents who have to work but also have to accompany their children to study at home.

Keywords: Parental Skills, Gadget Media, Online Learning, Early Childhood

1. PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah dari tuhan yang maha kuasa yang harus di jaga dan di didik, anak merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Anak juga merupakan sebuah aset sumber daya manusia yang kelak bisa membantu membangun bangsa dan negara. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan adalah bagian dari kebutuhan asasi manusia yang harus dipenuhi bersama dalam suatu kelompok masyarakat atau bangsa. Tujuan utama dari pendidikan yaitu tercapainya cita-cita berbangsa dan bernegara untuk terciptanya masyarakat yang cerdas (Muin,2017:5). Poerwadarminta mengatakan bahwa pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa melalui pengajaran dan pelatihan (Tatang S, 2012 : 13 dalam (Muin,2017)).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Ada beberapa periode yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi bagaimana seharusnya seorang pendidik menghadapi anak usia dini, antara lain masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa berkelompok, masa bereksplorasi dan masa pembangkangan.

Tujuan utama pembelajaran pada anak usia dini yang bercirikan prinsip belajar melalui bermain adalah mengembangkan secara maksimal potensi seorang anak sejak lahir. Pembelajaran anak usia dini harus bermakna melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun seiring berjalannya waktu ada kalanya anak-anak perlu menjadi lebih mandiri. Untuk itu perlu adanya keseimbangan antara peran orang tua dan guru. Pada awalnya peran pengasuhan dan pembimbingan mereka sangat dominan, kemudian berangsur-angsur menjadi lebih demokratis, memberikan kebebasan anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya (Nisa, 2017).

Saat ini dunia sedang di gegerkan dengan adanya wabah virus corona atau Covid-19. Covid-19 adalah wabah yang dapat menyebabkan infeksi yang tak tertahankan berupa penyakit pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh infeksi. Covid-19 ini telah

melanda dunia, dan Indonesia sempat menjadi salah satu negara yang terkena dampak merebaknya Covid-19 pada 2 Maret 2020. Meluasnya Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya Indonesia, memiliki pengaruh yang jelas di berbagai daerah. khususnya keuangan, sosial, pariwisata, dan pengajaran. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah melakukan pendekatan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Pengaturan utamanya adalah untuk memprioritaskan kesejahteraan dan keamanan terbuka. Individu bekerja, menghormati dan mempertimbangkan dari dalam negeri. Seperti halnya pengaturan yang dilakukan oleh berbagai negara yang dipengaruhi oleh penyakit COVID-19, Indonesia telah menutup semua latihan instruktif. Hal ini membuat pemerintah dan guru terkait menampilkan pegangan edukatif pilihan bagi siswa dengan mendidik pembelajaran terpisah atau pembelajaran online atau bahkan belajar dari rumah dengan bantuan orang tua atau bisa juga disebut pembelajaran online.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online atau sistem dalam jaringan (daring) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya menggunakan aplikasi *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *youtube*, *televisi*, *maupun media sosial whatsapp*.

Kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untuk dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut. Kegiatan ini dilakuakn dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya (Wardhani, 50:2020).

Unsur pembelajaran dari rumah/ daring terdiri dari siswa, guru, materi pembelajaran, teknologi yang digunakan dan lingkungan pembelajaran (Inoue, 2007:67). Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan memanfaatkan perangkat elektronik dan menggunakan jaringan internet sebagai media pendukung pelaksanaan pembelajaran. Namun, pada pelaksanaanya terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu masih ada orang tua dan guru yang belum mahir dengan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran dari rumah. Belajar dari rumah

(BDR) merupakan metode pembelajaran yang baru pertama kali diterapkan di Indonesia sehingga pelaksanaan pembelajaran membutuhkan perhatian lebih.

Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran berkualitas yang bersifat terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyan,2019:82) Pandemi COVID-19 menyebabkan dikeluarkannya aturan belajar dari rumah untuk anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah untuk para guru, termasuk mereka yang bekerja di lembaga PAUD. Situasi saat ini menuntut keterlibatan maksimal orang tua dan mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama belajar dirumah (daring). orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Pada anak usia dini (PAUD) pada saat bermain dan belajar masih dibutuhkan dampingan dari orang tua atau orang dewasa, sedangkan ada orang tua yang bekerja, tidak hanya ibu rumah tangga tetapi tidak sedikit juga orang tua yang bekerja sebahai pegawai negeri, ibu rumah tangga, petani, pegawai negeri sipil (PNS), berdagang dan lain sebagainya. Sehingga susah mengatur waktu antara bekerja dan mendampingi anak untuk belajar. Dan ada juga orang tua yang tidak terlalu paham akan kemajuan teknologi sekarang atau gaptek (gagap teknologi) sehingga dalam proses pendampingan banyak di jumpai kendala.

Dengan ditetapkannya pembelajaran dari rumah (daring) oleh sebab itu ada beberapa orang tua yang belum siap dengan adanya pembelajaran dari rumah (daring) karena ada beberapa orang tua yang bekerja dan ada juga yang ibu rumah tangga, tidak sedikit pula orang tua yang kesulitan akan teknologi jaman sekarang seperti menggunakan zoom, google meet, whatsapp sebagai salah satu media pembelajaran saat ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono,2017:9). Penelitian ini akan mendiskripsikan mengenai kesiapan orang tua dalam menggunakan media

gadget saat mendampingi pembelajaran daring anak di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara yakni dengan wawancara yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di TK Kuncup Mekar Bngkulu Utara Jl. Tanah Hitam RT 6 Dusun 6 Desa Marga Sakti Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dihitung dari persiapan dalam menyusun judul dan laporan, pelaksanaan penelitian, dan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi: Kesiapan Orang Tua Dalam Menggunakan Media Gadget Saat Mendampingi Pembelajaran Daring Anak. Subjek penelitian merupakan tempat, orang ataupun benda yang akan diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi, Orang Tua Murid TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder, Data primer berupa wawancara dengan informan secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari kepala sekolah, guru dan orang tua. Data primer yang dibutuhkan berupa informasi mengenai Kesiapan orang tua dalam menggunakan media gadget saat mendampingi pembelajaran daring anak di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara. Dan data sekunder berbentuk informasi berupa kalimat yang dapat di peroleh dari buku, terbitan, jurnal dan lain-lain yang telah diterbitkan dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian dan merujuk pada topik pembahasan penelitian ini yaitu Kesiapan orang tua dalam menggunakan media gadget saat mendampingi pembelajaran daring anak di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, wawancara digunakan sebagai proses kegiatan tanya-jawab secara lisan yang dilakukan kepada pendidik atau guru yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesiapan orang tua dalam menggunakan media gadget saat mendampingi pembelajaran daring anak. Peneliti menggunakan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa catatan saat wawancara guna mengumpulkan informasi tentang pembelajaran dengan metode mendongeng untuk peningkatan pola berpikir kritis anak usia dini.

Teknik analisis data yang digunakan analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas Proses tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.

Penyajian Data, suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses pembuatan suatu laporan. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang sudah didapat dari semua kegiatan yang dilakukan menghasilkan pembahasan yaitu TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara adalah sebuah lembaga taman kanak-kanak yang sangat menjunjung tinggi kreativitas dan prestasi anak, TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara menerapkan pembelajaran kelompok dan klasikal disesuaikan dengan tema pembelajaran jika itu pembelajaran secara langsung tetapi selama pandemi ini dan kegiatan pembelajaran ada dengan cara daring model pembelajaran juga dilakukan dengan model pemberian tugas.

Selama pandemic covid-19 ini TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara melakukan pembelajaran dengan model pemberian tugas atau dengan videocall bersama guru, awal pembelajaran ini dilakukan ketika pemerintah mewajibkan anak untuk belajar dirumah karena kasus virus covid-19 ini semakin meningkat, oleh karena itu guru akhirnya melakukan pembelajaran dengan system daring atau dalam jaringan. Dengan demikian guru dan orang tua harus saling bekerja sama untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan untuk anak. Orang tua pun mau tidak mau harus siap untuk membimbing anaknya belajar dirumah.

TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara merupakan lembaga sekolah yang menerapkan program kegiatan sekolah dengan cara kelompok belajar dan kegiatan video call dikarenakan adanya pandemi covid-19. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara terdapat tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri dari kegiatan pembiasaan yang berisi kegiatan berdo'a tetapi mengurangi kegiatan pembiasaan lainnya karena waktu yang lebih sedikit dari kegiatan pembelajaran jika keadaan normal. Rangkaian kegiatan awal dilakukan dengan guru kelas. Kegiatan inti merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah anak-anak melaksanakan kegiatan awal. Kegiatan inti merupakan inti pembelajaran dimana guru kelas menyampaikan materi kepada anak-anak dan anak merespon atau melaksanakan kegiatan. Kegiatan akhir merupakan kegiatan yang berisi mengulang atau mengulas kegiatan yang sudah dilakukan dan bisa menambah dengan kegiatan beryanyi.

Tiga tahap itu hanya berlaku ketika kegiatan kelompok belajar dilakukan. Kegiatan video call di sesuaikan dengan jadwal kelompok belajar agar tidak tabrakan, sedangkan orang tua yang tidak memiliki aplikasi whatsapp mengambil tugas kesekolah dan guru menjelaskan apa saja yang harus di pelajari anak dirumah. Sehingga dari penjelasan diatas diketahui bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari. TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara juga menerapkan pemberian tugas kepada anak, untuk orang tua yang memiliki aplikasi whatsapp maka tugas diberikan melalui whatsapp grup dan orang tua mengumpulkan tugas juga dengan menggunakan aplikasi tersebut, sedangkan orang tua yang tidak memiliki handpond android mengambil tugas ke sekolah dengan jadwal hari senin mengambil tugas dan hari rabu mengembalikan tugas yang sudah di kerjakan dan mengambil tugas yang baru dan di kumpulkan ke sekolah pada hari jumat. Setiap senin guru memberikan angket melalui whatsapp untuk orang tua yang berisi tentang bagaimana perkembangan anak selama dirumah. Jika ada sesuatu yang lebih mendetail guru melalukan komumikasi lebih dalam kepada orang tua.

Kesiapan orang tua saat mendampingi pembelajaran daring anak, banyak diantara orang tua yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring/dalam jaringan ini, karena susahnya membagi waktu antara orang tua yang ingin bekerja dan harus mendampingi anak belajar, banyak juga orang tua yang kurang faham dengan materi yang diberikan oleh guru, dan juga sarana prasarana yang sangat terbatas, dan tidak sedikit pula orang tua yang gaptek (gagap teknologi) orang tua yang kurang faham mengoprasikan gadgeted atau handpond. Penjelasan diatas belum sesuai dengan hasil penelitian (Siahaan,Murniati,Simbolon;2021) yang menjelaskan bahwa 96% orang tua sangat siap mendampingi anak belajar online, 92% menyuruh anak belajar online sesuai jadwal belajar di sekolah, 82% orang tua kurang memahami pelajaran anak.

Kesiapan orang tua dalam menggunakan media gadgeted saat mendampingi pembelajaran daring anak, tidak sedikit orang tua yang bingung atau kurang faham dengan pembelajaran daring ini, aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara yaitu menggunakan aplikasi whatsapp Group, namun ada juga orang tua yang tidak mempunyai aplikasi whatsapp, orang tua yang tidak mempantau aplikasi whatsapp menggunakan telfon atau sms untuk berkomunikasi dengan guru. Menurut orang tua pembelajaran daring ini kurang efektif untuk anak usia dini atau TK karena anak belum faham tugas dari guru, anak menjadi kurang fokus saat belajar karena anak banyak terdistrek dengan orang yang ada di sekitarnya, anak susah diatur orang tua dan anak bukan makin mandiri malah makin manja pada orang tua karena ketika anak tidak bisa mengerjakan

sesuatu maka anak menangis dan tidak mau belajar lagi, dan anak malah semakin ketergantungan menggunakan gadget karena setiap selesai pembelajaran anak menangis ingin bermain game setelah pembelajaran selesai. Oleh karena itu banyak orang tua yang kurang setuju dengan adanya pembelajaran daring ini. penjelasan diatas belum sesuai dengan penelitian (Casta, Suzana. At all; 2020) yang menjelaskan bahwa, Orang tua setuju dan menganggap sangat penting pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan gadget dan internet, pembelajaran jarak jauh dilakukan pada sore hari setelah pulang kerja, dan fitur yang dibutuhkan dan dianggap perlu adalah WhatsApp dan video call, Orang tua setuju bahwa gadget memiliki manfaat selama pembelajaran jarak jauh untuk perkembangan anak usia dini, termasuk mendapatkan stimulasi dari guru, mengurangi kebosanan anak di rumah, dan pertemuan dan berkomunikasi dengan teman sekelas meskipun lebih singkat dan lebih virtual.

Kendala yang sering di alami oleh orang tua saat mendampingi pembelajaran daring anak yaitu, susahnya jaringan internet, selain itu anak susah di bimbing, manja, dan susah fokus, dan terkadang perubahan mood anak yang membuat orang tua semakin bingung, dan juga kurangnya sarana pembelajaran dan tidak sedikit pula orang tua yang kebingungan dengan materi pembelajaran. Orang tua juga susah membagi waktu antara bekerja dan harus mendampingi anak belajar setiap harinya. Dan cara orang tua mengatasi kendala tersebut dengan mencari tempat atau lokasi yang ada sinyal/jaringan, dan memakai alat-alat belajar seadanya yang ada dirumah serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak saat mendampingi pembelajaran dirumah. Penjelasan diatas sesuai dengan hasil penelitian (Wardani, Ayriza; 2020) Kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid- 19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Peran guru sekolah saat pembelajaran daring, peran guru sangat diperlukan disini karena selain guru megajar anak guru juga guru membimbing orang tua melalui whatsapp Group, dan ketika orang tua mengalami kesulitan saat menyampaikan materi atau susah memahami materi guru membawakan tugas anak ke rumah dan membimbing orang tua sampai faham agar orang tua bisa menyampaikan kepada anak dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak. Penjelasan diatas sudah sesuai dengan penelitian (Astuti,Harun;2020) yang menyatakan bahwa, Guru harus menyiapkan kegiatan yang menarik dan menyesuaikan

bahan kegiatan di sekitar anak, stand by memantau kegiatan yang dilakukan anak melalui whatsapp, dan penilaian hanya melalui video/foto.

Manfaat yang didapat orang tua selama pembelajaran daring ini berlangsung adalah orang tua menjadi lebih faham bagaimana mengejar anak dengan cara yang menyenangkan, orang tua sudah mulai faham tidak boleh memaksa anak untuk harus mengerjakan sesuatu, ketika anak tidak mau biarkan saja dulu sambil dibujuk pelan-pelan tidak harus memaksanya ataupun sampai memarahinya memarahinya, orang tua lebih faham bagai mana cara mendidik anak dengan baik, orang tua juga sudah mulai faham bagaimana cara menjelaskan sesuatu yang tidak dimengerti anak menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dan orang tua menjadi lebih sabar. Penjelasan diatas sudah sesuai dengan penelitian (Yulianingsih;2020) yang menjelaskan tentang, Orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Strategi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada saat masa pandemic covid-19 ini guru menggunakan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan luring, karena di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara masih banyak orang tua yang tidak mempunyai handpond android sehingga guru menggunakan metode pembelajaran luring, system pembelajaran luring yaitu orang tua mengambil tugas ke sekolah dan guru menjelaskan ke orang tua tentang materi yang harus di pelajari anak dirumah, jadwal untuk kegiatan pembelajaran luring yaitu hari senin orang tua mengambil map tugas untuk di kerjakan anak dirumah dan di kumpulkan ke sekolah pada hari rabu dan juga mengambil tugas yang baru untuk di kumpulkan kembali pada hari jumat. Sedangkan orang tua yang memiliki handpond anroid dan memiliki aplikasi whatsapp guru memberikan tugas dan menjelaskan materi juga menggunakan aplikasi tersebut dan orang tua mengumpulkan tugas juga dengan menggunakan aplikasi whatsapp grup tersebut. Penjelasan diatas sudah sesuai dengan penelitian (Eko suhendro 2020) yang menjelaskan tentang Guru menerapkan strategi pembelajara saat pandemi Covid-19 dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode daring dan luring. Pembelajaran daring melalui whatsapp grup, tayangan televisi TVRI dan TV Temanggung. Pembelajaran luring menggunakan metode home visit dari rumah ke rumah.

Buku tentang pedoman pembelajaran paud, Tidak ada buku pedoman khusus untuk orang tua, untuk pemahaman yang diberikan orang tua saat pelaksanaan pembelajaran kita

memberikan contoh terlebih dahulu melalui video yang dikirimkan di Whatsapp grup dan jika ada orang tua yang bertanya kita akan beri penjelasan, dan orang tua yang tidak memiliki handphone android guru menjelaskan kepada orang tua pada saat orang tua mengambil tugas ke sekolah, jika masih belum faham orang tua biasanya menelepon guru untuk menanyakan yang belum orang tua faham. Oleh karena itu guru dan orang tua harus memiliki komunikasi yang baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan di atas sudah sesuai dengan penelitian (Hutami, Nugrahen ;2020) yang menjelaskan tentang, harus adanya komunikasi yang baik dengan masing-masing orang tua agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui daring terkhusus pada whatsapp group.

Tanggapan kepala sekolah dan guru kelas terkait dengan kesiapan orang tua saat mendampingi pembelajaran daring anak, orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring anak ini sudah banyak yang bisa mengikuti dengan baik, tetapi ada juga orang tua belum bisa mengikuti dengan baik karena ada orang tua yang harus bekerja, orang tua yang kurang faham ketika kami jelaskan materi yang ingin di sampaikan ke anak dan masih banyak lagi, jadi untuk kesiapan orang tua ada yang siap ada juga yang belum. Dan untuk kesiapan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring anak di rumah itu banyak orang tua yang kurang siap, karena tidak sedikit orang tua yang mengeluh dengan adanya pembelajaran daring untuk anak PAUD, selain juga karena masalah penggunaan gadget, orang tua juga sering meneluhkan tentang anak yang tidak bisa di atur, anak yang jadi suka main game di rumah, anak yang semakin manja dan masih banyak lagi, jadi untuk kesiapan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring ini kebanyakan orang tua belum siap. Penjelasan di atas sudah sesuai dengan penelitian (Dong, Coa, Li ;2020) yang membahas tentang, Orang tua umumnya memiliki keyakinan negatif tentang nilai dan manfaat pembelajaran online dan lebih menyukai pembelajaran tradisional di lingkungan anak usia dini. Mereka cenderung menolak dan bahkan menolak pembelajaran online karena tiga alasan utama: kekurangan pembelajaran online, regulasi diri anak-anak yang tidak memadai, dan kurangnya waktu dan pengetahuan profesional mereka dalam mendukung pembelajaran online anak-anak. pelaksanaan pembelajaran online selama pandemi telah bermasalah dan menantang bagi keluarga.

Keterlibatan orang tua saat pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, orang tua sangat tertip dan kondusif, saat orang tua tidak bisa mendampingi anak belajar orang tua tersebut melapor kepada saya kalau hari itu tidak bisa mendampingi anak belajar daring. Dan keterlibatan orang tua saat pembelajaran daring ini sangat membantu bagi guru, karena orang

tua harus menyampaikan pembelajaran atau materi untuk anak. Pernyataan diatas sudah sesuai dengan penelitian (Hutami,Nugrahen ;2020) yang menjelaskan tentang, Harus adanya komunikasi yang baik dengan masing-masing orang tua dan guru agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui daring terkhusus pada whatapp group.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut bahwa: Kesiapan orang tua dalam menggunakan media gadget saat mendampingi pembelajaran daring anak di TK Kuncup Mekar Bengkulu Utara yaitu banyak orang tua yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring ini, karena orang tua merasa belum siap dan masih sangat awam untuk mendampingi anak belajar dirumah, banyak sekali kendala-kendala yang di hadapi orang tua saat mendampingi pembelajaran daring anak diantaranya, jaringan yang kurang stabil, sarana pembelajaran yang kurang memadai, orang tua yang kurang faham dengan materi pembelajaran, anak yang susah di bimbing. Tidak sedikit pula orang tua yang tidak memiliki handpond android sehingga membut pembelajaran semakin kurang efektif. Orang tua mendampingi anak belajar dari rumah hanya menyampaikan materi sederhana yang diberikan guru melalui Whatsapp grup, orang tua tidak diberikan pemahaman tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) oleh guru sehingga orang tua tidak menguasai tentang pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan tidak sedikit pula orang tua yang kesusahan dalam mengoprasikan gadget serta orang tua yang harus bekerja tetapi juga harus mendampingi anak belajar dirumah. b. Saran, Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat di ajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Masih banyak sekali orang tua yang belum siap dengan adanya pembelajaran daring ini, ada orang tua yang kurang faham mengoprasikan gadget dan ada juga orang tua yang tidak memiliki handpond android, oleh karena itu, agar pembelajaran bisa di lakukan dengan efektif orang tua yang kurang faham cara mengoprasikan gadget sebaiknya belajar terlebih dahulu dengan orang yang sudah fasih atau faham mengoprasikan gadget, atau ada pendamping lain yang pandai mengoprasikan gadget sehingga pembelajaran berjalan dengan lancer, dan orang tua yang tidak memiliki handpond android bisa bergabung dengan orang tua yang mempunyai handpond android, selain untuk menghemat waktu, anak akan lebih senang jika bertemu dengan teman-temannya meskipun hanya melalui videocall saja. Dan untuk orang tua yang kurang faham akan materi yang di berikan oleh guru, sebaiknya guru menjelaskan kepada orang tua dengan bahasa yang mudah di pahami oleh orang tua dan guru sebaiknya memberikan lembar kerja anak yang disesuaikan dengan materi saat pelaksanaan

pembelajaran daring anak untuk mengantisipasi orang tua yang kurang bisa mengoperasikan gadget dikarenakan tidak sedikit orang tua yang kurang faham dengan gadget dan aplikasi whatsapp . Sehingga anak tidak tertinggal materi-materi oleh anak yang lainnya. Dan guru sebaiknya memberikan pemahaman tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kepada orang tua sehingga orang tua paham disaat mendampingi anak belajar di rumah sesuai dengan kebutuhan dan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, seperti bagaimana menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami anak, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bagaimana menjaga mood anak agar anak tetap ingin belajar hingga selesai pembelajaran, bagaimana membujuk anak agar ingin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan lembut dan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). *Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. Children and youth services review, 118, 105440.*
- Dini, J. P. A. U. (2021). Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1441-1463.*
- Hutami, S. M., & Nugraheni, S.A. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Jurnal Paudia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6107>
- Lubis, M. A., Azizan, N., & Ikawati, E. (2020). Persepsi orang tua dalam memanfaatkan durasi penggunaan gadget untuk anak usia dini saat situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak, 4(1), 63-82.*
- Muin. 2017. Tujuan Cita-Cita Berdasarkan Pancasila. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/02/150000769/cita-cita-dan-tujuan-nasional-berdasarkan-pancasila>
- Muin. 2017. Tujuan Cita-Cita Berdasarkan Pancasila. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/02/150000769/cita-cita-dan-tujuan-nasional-berdasarkan-pancasila>
- Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9(1), 126-130.*

- Nisa, T. F., & Karim, M. B. (2017). Profil Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Learning to Think Different. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 143-152.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228.
- Nisa, T. F., & Karim, M. B. (2017). Profil Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Learning to Think Different. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 143-152.
- Siahaan, C., Murniarti, E., & Simbolon, K. (2021). Readiness Level of Parents as Student Guide in Online Learning. Psychology and Education, 58(2), 5995-6007.*
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81-86.
- Suzana, S., Munajim, A., Casta, C., Pratama, G., Sulaeman, E., Sukarnoto, T., ... & Karim, A. (2020). Gadget and the internet for early childhood distance learning. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(7), 8019-8028.*
- Sugiarto, E. (2017). Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis: Suaka media. Diandra Kreatif.
- Sari, D. K., & Maningtyas, R. D. T. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19. Webinar Jurusan KSDP FIP-UM, 7-14.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), 772.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.
- Utami, E. W. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 471-479).